

PENGARUH MASSAGE EFFLEURAGE TERHADAP PENURUNAN NYERI HAID PADA REMAJA DI SMPN 8 SATAP BONGOMEME KABUPATEN GORONTALO

Cindrawaty Yusuf¹ Elvika Fi Ari Shanti²

INTISARI

Latar Belakang : Lebih dari 50% wanita usia subur melaporkan nyeri haid di setiap negara yang kejadiannya sangat tinggi. Di Indonesia tahun 2019 angka kejadian dismenorea sebesar 64,25%. Nyeri haid adalah sebagai dimana keadaan seorang perempuan yang mengalami nyeri menstruasi yang dapat berakibat pada gangguan aktivitas sehari-hari.

Tujuan : Untuk mengetahui Pengaruh Massage Effluerage Terhadap Penurunan Nyeri Haid Pada Remaja Di SMPN 8 Satap Bongomeme

Metode : Metode penelitian yang dilakukan adalah *Pre-Eksperimen, One Group Pretest Posttest design*. Waktu penelitian 9 Mei – 22 Juni 2023 dengan jumlah responden 19. Teknik sampling yang digunakan yaitu *Total sampling*. Kelompok intervensi diberikan intervensi massage effleurage. Analisis univariat menggunakan distribusi frekuensi untuk mengetahui karakteristik responden, sedangkan analisis bivariat untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel menggunakan *uji Wilcoxon*.

Hasil : Hasil uji rerata tingkat nyeri haid pada responden post pre massage effleurage menunjukkan bahwa nilai $Z = -3.762$ dan $p\text{-value} = 0,000$ yang artinya $p < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh pemberian massage effleurage terhadap penurunan tingkat nyeri haid.

Kesimpulan : Ada pengaruh pemberian massage effleurage terhadap tingkat nyeri haid dimana nilai $Z = -3.762$ dan $p\text{-value} = 0,000$ yang artinya $p < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh pemberian massage effleurage terhadap penurunan tingkat nyeri haid

Kata Kunci : massage effleurage, nyeri haid, remaja

-
1. Mahasiswa Falkutas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
 2. Dosen Kebidanan (S-1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**THE EFFECT OF EFFLEURAGE MASSAGE ON DECREASING
DYSMENORREAA IN ADOLESCENTS AT SMPN 8 SATAP
BONGOMEME KABUPATEN GORONTALO**

Cindrawaty Yusuf¹ Elvika Fi Ari Shanti²

ABSTRACT

Background: More than 50% of women of childbearing age report menstrual pain in every country where the incidence is very high. In Indonesia in 2019 the incidence of dysmenorrhea was 64.25%. Menstrual pain is a condition where a woman experiences menstrual pain which can result in disruption of daily activities.

Objective: To determine the effect of Effluerage Massage on Reducing Menstrual Pain in Adolescents at SMPN 8 Satap Bongomeme

Methods: The research method used was Pre-Experimental, One Group Pretest Posttest design. The time of research was 9 May – 22 June 2023 with a total of 19 respondents. The sampling technique used was purposive sampling. The intervention group was given an effleurage massage intervention. Univariate analysis used the frequency distribution to determine the characteristics of the respondents, while bivariate analysis used the Wilcoxon test to determine the effect of the two variables.

Results: The test results for the mean level of menstrual pain in post pre massage effleurage respondents showed that the Z value = -3.762 and the p-value = 0.000, which means $p < 0.05$. This shows that there is an effect of giving effleurage massage on decreasing the level of menstrual pain.

Conclusion: There is an effect of giving effleurage massage on the level of menstrual pain where the value of Z = -3.762 and p-value = 0.000, which means $p < 0.05$. This shows that there is an effect of giving effleurage massage on decreasing the level of menstrual pain

Keywords: massage effleurage, menstrual pain, adolescents

-
1. Student Falkutas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
 2. Lectur Midwifery (S-1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta